

**PENGUNAAN METODE *POSTER COMENT*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV
SD NEGERI 012 KOTO KARI**

Hermida
SD Negeri 012 Koto Kari Kabupaten Kuantan Singingi
mida0485@gmail.com

ABSTRACT

The application of learning model, method, and the technique in every learning process would create the better atmosphere in classroom and students' activity. One of the methods that could be used was Poster Comment Method. This method was used in Classroom Action Research with the subject was Science and the material was Environmental Change in grade IV SDN 012 Koto Kari. The purpose of this research was to represent how the learning result improved as the Poster Comment Method was applied in Science with the material was Environmental Change in grade IV SDN 012 Koto Kari. This research used four steps of Classroom Action Research; planning, proceeding, observing, and reflecting. One cycle consisted those four steps while the research was done in two cycles. The result showed in beginning data, there were only 9 students passed or 47%. After the treatment was given, in cycle 1 it showed that 15 students or 78% students passed, and finally in the second cycle the data increased to be 18 students or 95% students passed out of 18 students.

Keywords: learning outcome, poster comment method, science

ABSTRAK

Penerapan model, metode, dan teknik pembelajaran pada setiap pembelajaran akan berdampak pada semakin membaiknya suasana pembelajaran di kelas dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Metode *Poster Coment*. Metode ini digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Siswa Kelas IV di SD Negeri 012 Koto Kari. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Poster Coment* dalam pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Siswa Kelas IV di SD Negeri 012 Koto Kari. Adapun penelitian ini menggunakan empat langkah PTK yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen langkah penelitian tersebut merupakan satu siklus. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan data awal siswa yang tuntas hanya 9 siswa atau 47%, pada siklus I menjadi 15 siswa atau 79 % yang tuntas, dan akhirnya pada siklus ke II meningkat menjadi 18 siswa atau 95 % yang tuntas dari 19 siswa. Dengan demikian, penerapan Metode *Poster Coment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Kelas IV di SD Negeri 012 Koto Kari.

Kata Kunci: hasil belajar siswa, metode poster coments, IPA

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti. Berbagai terobosan baru terus dilakukan oleh pemerintah melalui Depdiknas. Upaya itu

antara lain dalam pengelolaan sekolah, peningkatan sumber daya tenaga pendidikan, pengembangan materi ajar, serta pengembangan paradigma baru dengan metodologi pengajaran. Guru merupakan salah

satu faktor yang cukup berpengaruh langsung dalam peningkatan mutu tersebut. Guru merupakan jabatan yang dipilih berdasarkan prinsip-prinsip vokasional, dalam hal aspek psikologis menjadi faktor untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik (Oemar Hamalik, 2002:24). Peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah serta mutu pelajaran IPA di sekolah dasar perlu perubahan pola pikir positif yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum.

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, seorang pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah materi pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didiknya. Akan tetapi seorang pendidik juga harus menguasai berbagai metode dan teknik pengajaran guna kelangsungan transformasi dan internalisasi materi pelajaran (Wina Sanjaya, 2008 : 32). Begitu juga dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan strategi khusus sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan siswa yang akan menerima materi pelajaran tersebut. Dalam pembelajaran IPA, diperlukan kemampuan guru dalam memilih-milih metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada siswa.

Namun, kenyataannya aktivitas yang ditunjukkan siswa pada pembelajaran masih rendah seperti rendahnya minat siswa dalam belajar dan pelaksanaan pembelajaran di lapangan masih jarang, jika ada dilaksanakan hasil yang dicapai masih rendah. Pada umumnya siswa cenderung pasif, hanya menerima apa yang di sampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan. Jika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak berani menjawab. Siswa tidak berani bertanya. Sehingga nilai yang di peroleh siswa masih di bawah standar ketuntasan belajar, dengan KKM 75.

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi bahwa rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran di IPA pada siswa Kelas IV di SD Negeri 012 Koto Kari disebabkan karena rendahnya penguasaan dan pemahaman siswa dalam kegiatan belajar

mengajar. Siswa tidak mau bertanya terhadap materi yang tidak di mengertinya. Aktivitas siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab. Hasil evaluasi tidak sesuai dengan standar KKM yang telah di tetapkan.

Menguasai karakter siswa dalam pembelajaran adalah salah satu strategi penting dalam pembelajaran di sekolah. Guru perlu mengetahui seluk beluk dan karakter siswa yang beragam dalam satu kelas, bahkan dalam satu sekolah. Karakteristik siswa merupakan bagian-bagian pengalaman siswa yang berpengaruh pada keefektifan proses belajar. Pemahaman tentang karakteristik siswa bertujuan untuk mendeskripsikan bagian-bagian kepribadian siswa yang perlu diperhatikan untuk kepentingan rancangan pembelajaran. Karakteristik siswa pada dasarnya dapat diidentifikasi dari berbagai sudut pandang antara lain: kemampuan awal siswa, latar belakang budaya siswa, pengalaman belajar siswa, gaya belajar siswa, dan sebagainya. Salah satu karakteristik belajar siswa akan dipandang cukup penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar siswa adalah karakteristik gaya belajar siswa.

Oleh karena itu, guru yang memiliki peran sentral dalam pembelajaran secara langsung sangat diharuskan untuk mengetahui karakteristik atau keadaan yang sebenarnya terjadi pada siswa. Dengan demikian, guru dapat mengantisipasi juga mengatasi adanya pengaruh buruk yang mungkin muncul dan berakibat negatif bagi pembelajaran. Identifikasi terhadap keadaan dan kondisi siswa baik untuk masing-masing individu maupun keseluruhan mutlak diperlukan yang digunakan untuk pengambilan langkah dan perlakuan terutama pemilihan strategi, model, media, dan komponen penyusun pembelajaran lainnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA

diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu guru dituntut untuk merancang proses pembelajaran yang melibatkan siswa di dalamnya.

Berikut disajikan 4 (empat) prinsip pembelajaran IPA yang dikemukakan oleh Trianto (2007:104) untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan di sekolah, yaitu:

Memberikan pengalaman pada peserta didik sehingga mereka kompeten melakukan pengukuran berbagai fasis. Menanamkan pada peserta didik pentingnya pengamatan empiris dalam menguji suatu pernyataan ilmiah (hipotesis). Hipotesis ini dapat berasal dari pengamatan terhadap kejadian sehari-hari yang memerlukan pembuktian secara ilmiah. Latihan berfikir kuantitatif yang mendukung kegiatan belajar matematika, yaitu sebagai penerapan matematika pada masalah-masalah nyata yang berkaitan dengan peristiwa alam. Memperkenalkan dunia teknologi melalui kegiatan kreatif dalam kegiatan perencanaan dan pembuatan alat-alat sederhana maupun penjelasan berbagai gejala dan kemampuan IPA dalam menjawab berbagai masalah.

Pembelajaran sains memerlukan kegiatan penyelidikan baik melalui observasi maupun eksperimen, sebagai bagian dari kerja ilmiah yang melibatkan keterampilan proses yang dilandasi sikap ilmiah. Selain itu pembelajaran sains mengembangkan rasa ingin tahu melalui penemuan berdasarkan pengalaman langsung yang dilakukan melalui kerja ilmiah. Melalui kerja ilmiah, peserta didik dilatih untuk memanfaatkan fakta, membangun konsep, prinsip, teori sebagai dasar untuk berfikir kreatif, kritis, analisis dan divergen.

Dengan demikian menurut Indrawati (2008:5) dalam pembelajaran IPA atau sains, peserta didik dituntut untuk menguasai/memiliki kemampuan minimal dalam empat hal, yaitu : Menguasai konsep-konsep IPA. Terampil menggunakan ketrampilan berfikir dan motorik. Memiliki sikap-sikap positif sebagaimana yang dimiliki oleh saintifik. Mampu menerapkan konsep

IPA dan keterampilan berfikir dalam memecahkan masalah sehari-hari.

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan seorang guru atau instruktur. Atau pengertian lainnya ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran (Sudjana:76). Sedangkan M. Sobri Sutikno menyatakan, Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran tersebut adalah metode *poster coment*. Oleh sebab itu, perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode *poster* dalam pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Siswa Kelas IV di SD Negeri 012 Koto Kari

Metode *Poster Coment* (Komentar Gambar) ini adalah strategi yang digunakan untuk menstimulus dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan, dan melalui strategi ini siswa didorong untuk mengemukakan pendapatnya (Helmiati, 2012:91)

Adapun strategi yang digunakan dalam proses belajar IPA adalah Strategi *Poster Coment* (Komentar Gambar).Metode ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dalam metode ini siswa didorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster. Metode ini memiliki prosedur atau langkah-langkah sebagai berikut : Perhatikan gambar/ poster/ tayangan vidio/ film singkat terkait materi pelajaran. Mintalah siswa untuk mengomentari atau menyampaikan pendapat terkait gambar. Ajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi. Buat kesimpulan bersama siswa (Helmiati, 2012:92)

Dalam metode ini siswa didorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan

tentang gambar atau poster. Metode ini memiliki prosedur yaitu : Pilihlah sebuah gambar atau poster yang ada kaitannya dengan topik bahasan yang akan dibahas. Mintalah siswa untuk mengamati terlebih dahulu gambar tersebut. Mintalah mereka untuk berdiskusi secara berkelompok, kemudian mereka diminta memberikan komentar tentang gambar tersebut. Siswa diminta untuk memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan gambar atau poster tersebut (Helmiati, 2012:91)

Langkah-langkah pelaksanaan teknik *poster coment* itu cukup sederhana, sebagai berikut: Guru menyediakan gambar atau poster. Lalu siswa diminta untuk mengamati gambar dengan seksama. Setelah itu satu persatu atau perwakilan siswa diminta untuk mengomentari dan menilai gambar tersebut (Helmiati, 2012:92)

Poster Coment merupakan teknik pembelajaran yang bertujuan untuk menstimulasi, meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dalam teknik ini siswa didorong untuk bias mengungkapkan pikirannya secara lisan mengenai berbagai hal yang terdapat pada gambar atau poster.

Adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *poster coment* dalam pelajaran IPA materi perubahan lingkungan siswa kelas IV di SD Negeri 012 Koto Kari?

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendapat gambaran bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode Poster Coment dalam pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Siswa Kelas IV di SD Negeri 012 Koto Kari.

Manfaat penelitian pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) tentang materi Perubahan Lingkungandari laporan hasil perbaikan pembelajaran adalah dapat meningkatkan penguasaan siswa tentang konsep yang dipelajari dan tidak perbalsime. Bagi Guru, dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suharsimi Arikunto, (2006:16) mengemukakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Adapun pengertian Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Dari pengertian diatas dapat ditemukan karakteristik PTK, yang membedakannya dengan jenis penelitian lain, yaitu: adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktik yang dilakukannya selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan atau perlu diperbaiki dalam praktik pembelajaran, perbaikan diprakarsai dari dalam diri guru sendiri. *Self-reflective inquiry*, atau penelitian melalui refleksi diri, merupakan ciri PTK yang paling esensial. Guru mengumpulkan data dari praktiknya sendiri melalui refleksi diri.

Penelitian tindakan kelas dilakukan di dalam kelas, sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan.

Oleh karena itu dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, revisi (perencanaan ulang).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas IV SD Negeri 012 Koto Kari yang berjumlah 19 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 012 Koto Kari. Tempat ini di pilih karena penulis sendiri Tenaga pengajar di SD tersebut sehingga memudahkan penulis berinteraksi

dengan pihak sekolah. Waktu yang dibutuhkan untuk Penelitian ini selama 3 bulan yaitu dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Alur penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart, Ritawati (2007 : 46) yaitu model siklus. Model ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut di pandang satu siklus. Penelitian ini direncanakan II siklus. Pada setiap akhir siklus dilakukan tes akhir.

Teknik analisa data yang digunakan peneliti dalam perbaikan ini dengan menggunakan deskriptif kuantitatif kerana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode Poster Coment dalam pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Siswa Kelas IV di SD Negeri 012 Koto Kari.

Untuk menngetahui hasil belajar siswa yaitu dengan menganalisis data berupa skor tugas, skor latihan soal, dan skor tes akhir setiap siklus dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimun}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 012 Koto Kari pada mata pelajaran IPA, dengan masing-masing yang terdiri dari 2 siklus, untuk setiap siklus masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan. Berikut ini disajikan hasil pengolahan data pada mata pelajaran IPA.

Siklus I

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan materi pembelajaran selanjutnya mempersiapkan silabus sebagai acuan dalam proses perbaikan pembelajaran dan membuat skenario pembelejaraan, yaitu rencana perbaikan pembelajaran atau RPP dan lembar kerja siswa (LKS) sebagai bahan evaluasi belajar siswa kemmudian mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan terakhir

menyiapkan alat evaluasi untuk penilaian kinerja siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru membawa alat peraga dengan tujuan agar proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik. Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung guru memberi salam meminta siswa untuk mepersiapkan dari dalam belajar, meminta siswa untuk berdo'a, mengabsen siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelum kegiaitan pembelajaran IPA dilanjutkan guru mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi pembelajaran yang telah lalu. Beberapa siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban berbeda. Kemudian guru menyimpulkan jawaban siswa dengan kalimat sederhana. Selanjutnya guru memulai dengan materi "Perubahan Lingkungan" dan menjelaskan apa itu Perubahan Lingkungan dan menyebutkan contoh dampak Perubahan Lingkungan. Setelah dijelaskan guru meminta siswa memberikan contoh berkenaan dengan materi pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan dari guru sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menampilkan gambar dari materi Perubahan Lingkungan untuk dapat dikomentari secara bersama-sama. Kemudian siswa dimita kembali untuk menyebutkan dampak atau faktor penyebab Perubahan Lingkungan, dan siswa dapat menjawab atau menjelakannya. Untuk pemantapan guru meminta siswa untuk menjawab soal latihan.

Dari hasil pengamatan peneliti dan pengamat mendiskusikan bahwa pembelajaran berjalan belum sesuai dengan yang diharapkan karena sebagian kecil saja siswa yang kurang memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Siklus II

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan materi pembelajaran selanjutnya mempersiapkan silabus sebagai acuan dalam proses perbaikan pembelajaran dan membuat skenario pembelejaraan, yaitu rencana perbaikan pembelajaran atau RPP dan lembar kerja siswa (LKS) sebagai bahan

evaluasi belajar siswa kemudian mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan terakhir menyiapkan alat evaluasi untuk penilaian kinerja siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dalam pembelajaran ini guru membawa alat peraga sebagai media dalam penggunaan metode poster comment dengan tujuan agar proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik. Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung guru memberi salam meminta siswa untuk mempersiapkan diri dalam belajar, meminta siswa untuk berdoa, mengabsen siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelum kegiatan pembelajaran IPA berlangsung guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi pembelajaran yang lalu. Beberapa siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban berbeda. Guru berikan acungan jempol atas jawaban yang diberikan siswa kemudian guru menyimpulkan jawaban siswa dengan kalimat sederhana. Selanjutnya guru memulai dengan materi baru masih berkenaan dengan "Perubahan Lingkungan" dan menjelaskan apa itu Perubahan Lingkungan dan menyebutkan dampak dari Perubahan Lingkungan. Setelah dijelaskan guru meminta siswa memberikan contoh berkenaan dengan materi pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan dari guru sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan.

Guru memberikan mengarahkan kepada siswa agar dapat mengomentari gambar sebagai metode poster comment dalam penyampaian materi Perubahan Lingkungan. Kemudian siswa diminta kembali untuk menyebutkan Perubahan Lingkungan dan dampaknya bagi lingkungan. Diakhir pelajaran guru memberikan penilaian hasil kerja siswa Melalui Ulangan Harian Ke 2.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan diskusi dengan observer pada kegiatan ulangan harian II, sudah terlihat siswa serius dalam mengerjakan soal siswa sehingga nilai yang diperoleh maksimal. Nilai yang diperoleh pada ulangan II sudah ada peningkatan jika dibandingkan nilai data awal hal ini disebabkan penggunaan atau penyampaian

materi pelajaran yang sudah tepat yaitu guru telah menggunakan metode *poster comment*, dimana sudah ada siswa yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 6 orang siswa, nilai 90 sebanyak 6 orang siswa, nilai 80 sebanyak 6 orang siswa dan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM adalah sebanyak 1 orang siswa.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada pertemuan ini, banyak siswa mendapat nilai yang tinggi karena mereka memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan adanya motivasi belajar yang tinggi terhadap penggunaan metode poster comment yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar IPA materi Perubahan Lingkungan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan observer aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada ke dua siklus. Pada siklus I pengamatan pertama guru sudah membuat skenario pembelajaran, yaitu rencana perbaikan pembelajaran atau RPP dan lembar kerja siswa (LKS), namun sebagian siswa masih tidak memperhatikan apa yang dijelaskan guru di depan kelas. Pada pengamatan kedua disiklus I, guru menyampaikan tujuan pembelajaran rencana perbaikan pembelajaran atau RPP dan lembar kerja siswa (LKS), tapi masih terdapat siswa sibuk bercerita dengan teman sehingga proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Pengamatan pada siklus II pertemuan satu, guru selain menyampaikan tujuan pembelajaran rencana perbaikan pembelajaran atau RPP dan lembar kerja siswa (LKS), guru membawa alat peraga berupa gambar sebagai media dalam penggunaan metode *poster comment* sehingga siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pengamatan kedua pada siklus II, pembelajaran sudah berjalan dengan baik, aktivitas guru dan siswa sudah sesuai dengan yang direncanakan.

Pada siklus I, hasil belajar yang didapat dari mata pelajaran IPA belum mencapai ketuntasan belajar seperti yang diharapkan. Ketuntasan siswa baru mencapai 78%. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan metode yang diajarkan oleh peneliti. Karena peningkatannya belum maksimal maka peneliti memperbaiki pembelajarannya, dengan

cara memberi penjelasan lebih rinci lagi mengenai metode yang digunakan.

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, hal ini dapat terlihat bahwa pada mata pelajaran IPA siswa yang mencapai ketuntasan sudah 95%. Peningkatan ini terjadi karena siswa sudah lebih memahami atau terbiasa dengan metode yang digunakan peneliti.

Keberhasilan yang didapat dari penelitian ini adalah adanya peningkatan untuk pembelajaran IPA hasil belajar siswa yang pada data awal siswa yang tuntas hanya 9 siswa atau 47%, pada siklus I berubah menjadi 15 siswa atau 78 % yang tuntas dan akhirnya pada siklus ke II meningkat menjadi 18 siswa atau 95 % yang tuntas dari 19 siswa yang diteliti.

SIMPULAN

Dari hasil perbaikan pembelajaran mata pelajaran IPA yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Penggunaan Metode Poster Coment dalam pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 012 Koto Kari
2. Ketuntasan dalam Pembelajaran IPA dapat diatasi sebab guru menggunakan Metode Poster Coment sehingga siswa dapat menguasai materi dengan baik dan siswa diajak ikut berpartisipasi dalam belajar dan pada gilirannya hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Siswa ikut aktif dalam belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa sendiri.

REFERENSI

- Djamarah, Syaiful. 1994. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencana Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistim*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Igak Wardhani. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: Universitas Terbuka

- Rustiyah, N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Mudjiono, Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Puspa Suara
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2000, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Algensindo.
- Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi, dkk. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Rositawaty. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Pusat Perbukuan
- Wina Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.